

PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE SEBAGAI CARA MEWUJUDKAN KONSEP SEKOLAH BERBASIS TEKNOLOGI DAN INFORMASI DIGITAL

¹Tri Lathif Mardi Suryanto, ²Syurfah Ayu Ithriah, ³Asif Faroqi

^{1, 2, 3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

trilathif.si@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi seperti e-government, e-commerce, e-education. Perkembangan teknologi informasi dewasa ini tidak dapat dibendung dan harus cerdas dalam memanfaatkan daya yang berlimpah, di Indonesia salah satu perusahaan TIK yang sudah tidak asing adalah Google, diantara aplikasi-aplikasi yang telah disediakan Google terdapat aplikasi yang mampu memberikan manfaat bagi kegiatan belajar mengajar serta membantu tugas-tugas administrasi di lingkungan sekolah. Permasalahannya adalah tidak semua guru atau pegawai sekolah mengetahui dan memahami manfaat memiliki akun Google, masalah yang sama terjadi pada Taman An-Nahl yakni belumlah memahami dan mahir memanfaatkan aplikasi-aplikasi Google untuk kebutuhan kerja di lingkungan sekolah. Maka metode pelaksanaan menanggulangi permasalahan guru dan pegawai Taman An-Nahl yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait pemanfaatan aplikasi Google untuk mewujudkan konsep sekolah berbasis teknologi dan informasi digital. Hasil yang dicapai dari penyuluhan dan pelatihan adalah para guru dan pegawai mengetahui serta memahami manfaat penggunaan aplikasi Google sebagai cara baru untuk meningkatkan produktivitas kerja, dari pelatihan guru dan pegawai mampu menerapkan aplikasi-aplikasi Google yang bermanfaat secara langsung sebagai penunjang kinerja para guru dan pegawai di Taman An-Nahl. Terbukti sebanyak lebih dari 90% para peserta pelatihan merasa puas dan bermanfaat atas pelatihan yang diselenggarakan.

Kata-kata kunci: Aplikasi Google, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sekolah, Guru dan Pegawai.

PENDAHULUAN

Penggunaan smartphone di Indonesia semakin waktu semakin berkembang, data survey we are social tahun 2018 tentang "Digital in 2018 in Southeast Asia Essential Insights into Internet, Social Media, Mobile, and Ecommerce Use across the Region" menyebutkan 50% dari 265.4 juta penduduk Indonesia telah terkoneksi internet, atau dengan kata lain sebanyak 132.7 juta penduduk Indonesia telah menggunakan internet sebagai teknologi yang dapat digunakan kapan saja. Penetrasi TIK telah dirasakan oleh masyarakat pada berbagai kalangan sosial, mulai dari masyarakat low-end hingga high-end, masyarakat perkotaan sampai masyarakat pedesaan dengan hadirnya penetrasi yang telah dirasakan oleh banyak

kalangan seolah tidak menjadikan pembatas bagi tiap-tiap golongan masyarakat.

APJII dalam "Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018" mencatat sebanyak 74.1% penduduk urban terhubung dengan internet dan sebanyak 61.6% penduduk rural terhubung dengan internet praktis 25.9% penduduk urban dan 38.4% penduduk rural tidak terkoneksi internet, artinya sebagian besar dari penduduk urban dan rural telah dimungkinkan siap untuk menuju global society 5.0. Internet telah mendukung pula penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia yang dewasa ini semakin meluas dan mencakup hampir semua bidang kehidupan masyarakat tak terkecuali dengan sekolah.

Dengan pemanfaatan TIK sekolah-sekolah yang ada di Indonesia tengah

bersaing dalam memperebutkan pelayanan yang prima. Semakin dewasa sebuah organisasi sekolah semakin memahami bahwasannya organisasi sekolah berjalan karena adanya konsep manajemen yang terstruktur (Nurdyansyah & Widodo, 2017). Manajemen dalam organisasi sekolah sering disebut dengan manajemen pendidikan, sedangkan administrasi pendidikan ialah segenap proses penyerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personal, spiritual, maupun material yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan (Purwanto, 2008).

Salah satu sekolah yang secara organisasi berkeinginan kuat untuk memanfaatkan keunggulan TIK sebagai penguat pemberian pelayanan prima kepada orang tua / wali murid yakni Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Taman An-Nahl Sidoarjo yang kemudian dalam tulisan ini disebut Taman An-nahl. Taman An-Nahl adalah sebuah Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan khususnya di Sidoarjo, peran Taman An-Nahl dalam semangat Bela Negara yakni “turut mencerdaskan kehidupan Bangsa” haruslah diapresiasi dan digali setiap potensi sekolahnya. Dengan semangat perubahan pelayanan menggunakan keunggulan TIK, Taman An-Nahl memiliki beberapa masalah yang harus terselesaikan.

Masalah pertama yakni kurangnya pemahaman guru dan pegawai terhadap aplikasi-aplikasi teknologi internet yang dapat digunakan untuk menunjang kerja dan kinerja para guru dan pegawai di Taman An-Nahl sedangkan hampir dapat dipastikan bahwa guru dan pegawai telah memilih smartphone untuk mendukung kerjanya. Menurut sajian data (we are social, 2018) 60% pengguna yang terhubung dengan internet adalah para pengguna smartphone dan 40% lainnya laptop dan perangkat lainnya. Ternyata tidak semua dari pengguna smartphone memahami dan memanfaatkannya untuk mendukung kerjanya.

Kedua, guru dan pegawai Taman An-Nahl masih belum pernah menggunakan aplikasi-aplikasi berbasis layanan internet yang saling terhubung untuk mengkolaborasikan sebuah pekerjaan dari unit ke unit lainnya. Dengan demikian permasalahan yang dirumuskan mengerucut

pada kurangnya pemahaman dan pengaplikasian para guru dan pegawai terhadap aplikasi-aplikasi teknologi yang kolaboratif.

BAHAN DAN METODE

Untuk mencapai target luaran sesuai permasalahan yang dihadapi, digunakan beberapa metode penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan pertama yakni penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan guru dan pegawai untuk hadir dan mengikuti penyuluhan tentang manfaat aplikasi-aplikasi Google secara umum dan khususnya sebagai aplikasi menunjang kerja dilingkungan sekolah yang bersifat kolaboratif.

Kegiatan kedua yakni pelatihan, untuk kegiatan pelatihan ini guru dan pegawai An-Nahl difasilitasi data internet sehingga smartphone dan laptop para guru dan pegawai dapat terhubung dengan internet. Konten pelatihan meliputi aplikasi-aplikasi Google yang dibutuhkan secara khusus oleh An-Nahl, antara lain: G-Mail, Google Group, Google Calendar, dan Google Form. Program pelatihan pemanfaatan aplikasi Google untuk mewujudkan konsep sekolah berbasis teknologi dan informasi digital ini didemonstrasikan oleh tim pengabdian masyarakat di An-Nahl dengan memberikan contoh dan simulasi penggunaannya secara langsung dapat diikuti oleh peserta pelatihan yakni guru dan pegawai.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil yang dicapai sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan yakni program penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan aplikasi Google untuk mewujudkan konsep sekolah berbasis teknologi dan informasi digital yang telah dilaksanakan (*lampiran 1*), pelatihan mampu memberikan kontribusi pengalaman belajar menggunakan aplikasi Google yang sangat bagus bagi para peserta guru dan pegawai, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa sebanyak 89.5% pelatihan memberikan manfaat secara pribadi sekaligus bermanfaat bagi lembaga (*lampiran 2*).

Guru dan pegawai secara langsung diajarkan cara membuat dan mengelola G-Mail, Google Group, Google Calendar, dan Google Form untuk kebutuhan

lembaga, sehingga peserta dari pelatihan pemanfaatan aplikasi Google untuk mewujudkan konsep sekolah berbasis teknologi dan informasi digital di lingkungan An-Nahl memberikan nilai 95% pelatihan memberikan kontribusi terhadap An-Nahl (*lampiran 3*).

Terakhir, hasil yang dicapai dari penyuluhan dan pelatihan untuk para guru dan pegawai agar supaya mengetahui serta memahami manfaat penggunaan aplikasi Google sekaligus menjadikan sebagai cara baru untuk memberi peningkatan produktifitas kerja di lingkungan sekolah An-Nahl terbukti pelatihan merasa puas dan bermanfaat atas pelatihan yang diselenggarakan. Peserta memberi penilaian secara kuesioner sebesar lebih dari 94.7% untuk nilai kepuasan peserta dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan (*lampiran 4*), serta dimasa mendatang sebanyak 90% guru dan pegawai menginginkan adanya pelatihan diadakan kembali (*lampiran 5*).

KESIMPULAN

Para guru dan pegawai mengetahui serta memahami manfaat penggunaan aplikasi Google sebagai cara baru untuk meningkatkan produktifitas kerja, dari pelatihan guru dan pegawai mampu menerapkan aplikasi-aplikasi Google yang bermanfaat secara langsung sebagai penunjang kinerja para guru dan pegawai di Taman An-Nahl.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan kepada LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur yang telah mendukung dan mensponsori kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang kedua kepada Program Studi SIstem Informasi yang telah mendukung kegiatan ini, terakhir terima kasih kepada An-Nahl Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlow, K., & Lane, J. (2007). Like Technology from an Advanced Alien Culture: Google Apps for Education at ASU. SIGUCCS, 1-3
- Cusumano, M. (2010). Technology Strategy and Management Cloud Computing

and SaaS as New Computing Platform. Communications of the ACM, 27-29

- Google. (2012). Google Apps: Energy Efficiency in the Cloud. Google White Paper, 1-6
- Indrajit, Richardus Eko (1998), "Evolusi Perkembangan Teknologi Informasi", Renaissance Research Centre.
- Kemdikbud. (2019, Maret 11). Data Pokok: LPI An-Nahl. Retrieved Maret 11, 2018, from Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/71F1CEF2277073066617
- Natakusumah, E.K., (2002), "Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia.", Pusat Penelitian informatika – LIPI Bandung.
- Railean, E. (2012). Google Apps for Education- a powerful solution for global scientific classrooms with learner centred environment. International Journal of Computer Science

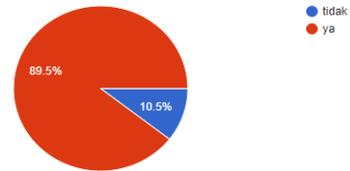
Lampiran 1:
Penyuluhan Dan Pelatihan Pemanfaatan
Aplikasi Google Telah Berhasil Dilaksanakan



Lampiran 2:
Pelatihan Memberikan Manfaat Secara
Pribadi

Menurut Anda, apakah pelatihan memberikan Anda manfaat secara pribadi?

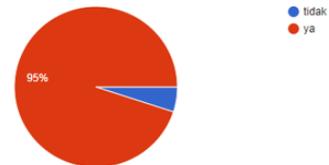
19 responses



Lampiran 3:
Pelatihan Memberikan Kontribusi Terhadap
An-Nahl

Menurut Anda, apakah pelatihan memberikan manfaat kepada lembaga?

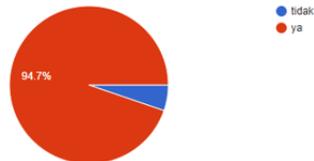
20 responses



Lampiran 4:
Kepuasan Peserta Dalam Mengikuti
Penyuluhan dan Pelatihan

Apakah anda merasa puas dengan pelatihan yang dilaksanakan?

19 responses



Lampiran 5:
Guru Dan Pegawai Menginginkan Adanya
Pelatihan Kembali

Diwaktu mendatang, apakah anda ingin pelatihan dilaksanakan kembali?

21 responses

